

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Azwar (2003:23) Penelitian kuantitatif dengan pendekatan survey dilakukan dengan menyebarkan angket atau kuisioner kepada responden untuk mendapatkan informasi. Dari permasalahan yang dibahas oleh penulis maka penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pola penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji hubungan dua variabel atau lebih. Hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan sebab akibat. Setiap variabel akan di analisis hubungannya dengan menggunakan ukuran statistik supaya hipotesis dapat di uji.

B. Objek dan Subjek Penelitian

Adapun Objek dalam penelitian yang dilakukan ini adalah Bank Mumalat Yogyakarta, dimana nantinya sebagai tempat peneliti yang bertempat pada jalan HOS Cokroaminoto no. 33 A, Yogyakarta. Subjek yang diambil dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di Bank Mumalat Yogyakarta Populasi dan Sampel

Menurut Sugiono (2011:199) populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek da objek yang miliki karakteristik serta kualitas tertentu untuk dipelajari kemudain ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Bank Mumalat Yogyakarta yang masih aktif bekerja sebanyak 100 orang sampel yang akan diambil sebanyak 60 orang. Dalam penelitian ini pengambilan sampel akan menggunakan metode sample sampling jenuh yaitu seluruh populasi dalam penelitian ini akan dijadikan sample. Teknik ini biasanya digunakan untuk penelitian jika jumlah populasi terbilang kecil dan penelitian ini bertujuan memperkecil kesalahan pada generalisasi. Menurut Sugiono (2015: 149)

C. Teknik Pengumpulan Data dan Sumber

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti menggunakan kuisisioner dan wawancara.

1. Kuisisioner

Menurut Sugiono (2013:119) kuisisioner merupakan Teknik pengumpulan data dengan cara memberi serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Instrument dalam kuisisioner tersebut berbentuk *skala likert yaitu* skala untuk mengukur pendapat, persepsi serta sikap seseorang dan kelompok pada suatu kejadian sosial.

Jawab dari pertanyaan kuisisioner akan mengambil keputusan sangat setuju sampai sangat tidak setuju. Rincian mengenai skor pada pertanyaan kuisisioner sebagai berikut :

- | | |
|------------------------|---------------|
| 1. Sangat setuju | dengan skor 4 |
| 2. Setuju | dengan skor 3 |
| 3. Tidak setuju | dengan skor 2 |
| 4. Sangat tidak setuju | dengan skor 1 |

2. Wawancara

Menurut Sugiono (2013:137) wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan study untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti serta untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data melalui wawancara, observasi serta kuisioner yang didapat dari sumber pertama baik individu ataupun perseorangan. Dalam penelitian ini data primer didapatkan dari kuisioner dan diperdalam lagi dengan *deep interview*. Peneliti akan mewawancari sebagian karyawan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam untuk diteliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat secara tidak langsung dari sumbernya dan diperoleh melalui media perantara seperti website, buku dan surat kabar ataupun penelitian terdahulu yang berhubungan terhadap penelitian ini. Dalam penelitian ini data sekunder didapat dari berupa data yang mendukung penelitian ini.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat tiga variabel terdiri variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi yang menjadikan sebab munculnya variabel dependen yang dilambangkan dengan (X) dalam penelitian ini variabel independen adalah latar belakang pendidikan dan *person-job fit*. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi yang menjadi akibat munculnya variabel independen yang dilambangkan dengan (Y) dalam penelitian ini variabel dependen adalah komitmen karyawan.

a. Variabel Independen

1. Latar Belakang Pendidikan

Menurut Handoko (2002:126) Pendidikan merupakan suatu bekal yang harus dimiliki oleh seseorang sebelum mereka bekerja. Latar belakang pendidikan berhubungan terhadap jenjang pendidikan yang telah ditempuh seseorang. Tingkat pendidikan yang tinggi diharapkan berdampak baik untuk karyawan dan perusahaan dimana tempat dia bekerja dan diharapkan tingkat pendidikan seseorang berpengaruh terhadap kualitas bekerja yang akan menimbulkan komitmen karyawan. Indikator dari latar belakang pendidikan yaitu :

- a. jenjang pendidikan
- b. kesesuaian jurusan.

2. *Person-job Fit*

Menurut Allen dan Meyer dalam (Ozga dan Duguma, 2005:27), kesesuaian antara karakteristik tugas atau pekerjaan dengan kemampuan individu untuk melaksanakan tugas tersebut *Person-job fit* terdapat

hubungan adanya kesesuaian antara karakteristik tugas atau pekerjaan dengan kemampuan individu untuk melaksanakan tugas tersebut, yang akan memperkuat ikatan karyawan terhadap pekerjaannya, seperti pegawai akan lebih komitmen terhadap pekerjaan yang dia tekuni. Dalam hal ini berharap berpengaruh terhadap kualitas bekerja agar dapat memenuhi tuntutan di perusahaan. Indikator dari *person-job fit* yaitu :

- a. faktor yang mempengaruhi *person-job fit*
- b. karakteristik pekerjaan.

b. Variabel Dependen

1. Komitmen karyawan

Menurut Kuntjoro dalam (Steers 2002:13) adalah rasa identifikasi, keterlibatan dan loyalitas yang dinyatakan oleh seorang pegawai terhadap organisasinya. merupakan kondisi dimana pegawai sangat tertarik terhadap tujuan, nilai-nilai, dan sasaran organisasi yang akan dicapai. Komitmen karyawan merupakan kondisi dimana pegawai sangat tertarik terhadap tujuan, nilai-nilai, dan sasaran organisasi yang akan dicapai. Komitmen karyawan berkaitan dengan loyalitas yang dinyatakan oleh seorang pegawai terhadap organisasinya. Indikator dari komitmen karyawan yaitu :

- a. Ungkapan komitmen seseorang pada perusahaan.

F. Analisis Data

a. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan pengujian instrumen yang menunjukkan tingkat valid atau tidaknya. Pengujian ini menggunakan korelasi person dengan cara menghitung

nilai pada setiap pertanyaan. Jika R hitung lebih besar dari nilai R tabel maka pertanyaan dinyatakan valid. Menurut Nazarudin (2017:17)

2. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas merupakan pengujian instrumen untuk menunjukkan stabilitas dan konsistensi kuisioner jika pengukuran tersebut diulangi maka akan memberikan hasil yang konsisten. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai alpha cronbach lebih dari 0,6. Menurut Rahmawati (2017:332).

b. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini penelitian menggunakan analisis regresi berganda. Uji asumsi klasik terdapat beberapa indikator yaitu :

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan pengujian model regresi untuk menunjukkan apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent variable*). Mendeteksi model regresi terjadi multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance-inflating factor*) apabila nilai VIF kurang dari 1 maka tidak terjadi multikolinieritas atau tingkat kolinieritas dapat ditolerasi. Menurut Rahmawati (2017:222)

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan pengujian model regresi untuk menunjukkan apakah terjadi ketidaksamaan varian pada residual satu pengamatan terhadap pengamatan yang lain. Dikatakan heteroskedastisitas jika varian pada residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain beda dan dikatakan homoskedastisitas apabila varian pada residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap. Model regresi yang baik adalah model regresi yang homoskedastisitas. Mendeteksi heteroskedastisitas menggunakan uji Gletser jika nilai signifikansi variabel independen kurang dari 0,05 maka model regresi terjadi heteroskedastisitas dan apabila nilai signifikansi variabel independen lebih dari 0,05 maka model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas. Menurut Rahmawati (2017:223)

3. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian model regresi untuk menunjukkan

variabel dependen, dan independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Mendeteksi distribusi normal atau tidak model regresi diuji menggunakan Kolmogrov Sminov. Dikatakan model regresi normal jika nilai Asymp Sig lebih dari 0,05. Menurut Nazarudin (2017:81)

c. Uji Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini akan digunakan analisis regresi linier berganda karena variabel yang dihitung lebih dari satu. Teknik statistik yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel dependen dan beberapa variabel independen. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memprediksi nilai variabel dependen dengan menggunakan beberapa variabel independen. Model persamaan regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = variabel dependen (terpengaruh)

a = konstanta

b = koefisien regresi pada masing-masing variabel bebas.

e = error.

2. Uji Koefisien Regresi secara bersama-sama (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Uji F untuk mengukur besarnya pengaruh latar belakang pendidikan dan *person-job fit* secara bersama-sama mempengaruhi komitmen karyawan. Jika F tabel lebih besar dari F hitung maka H₀ diterima dan H₁ ditolak kemudian jika F tabel lebih kecil dari F hitung maka H₀ ditolak dan H₁ diterima.

3. Uji Koefisien Regresi secara parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen¹⁰. Dengan tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikansi 5%. Dasar pengambilan keputusan jika t hitung lebih kecil t tabel dan probabilitas (nilai signifikan) lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% maka H₀ diterima dan H₁ ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Rahmawati (2017:215)

4. Uji koefisien determinasi (R²)

Uji Koefisien determinasi *Adjusted* (R²) digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Nilai untuk uji koefisien determinasi *Adjusted* (R²) adalah antara satu sampai nol. Jika nilai koefisien determinan kecil itu artinya kemampuan pada variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen terbatas. Menurut Rahmawati (2017:211)